Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat
E-ISSN: 2797-4944
Volume 4, Nomor 2, Desember 2024
https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v1i1.1335

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Desain Canva Untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.

Chamdini putri[1], Khufyah Robe'nur [2], Aminatus Sholekah[3], Anggita Vela [4]
[1,2,3,4] Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Darusy Syafa'ah Lampung Tengah
Email : putrichamdini@gmail.com, khufyah12@gmail.com, velasamsung123@gmail.com, aminatus1818@gmail.com

Received : 12-12-2024 | Revised : 23-12-2024 | Accepted : 28-12-2024

Abstract

The development of Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises (MSMEs), particularly those run by housewives, has enormous potential in Totokon Village, Punggur District, Central Lampung Regency. However, one of the biggest challenges to improving product attractiveness and digital marketing is the lack of expertise in promotional design. Through design instruction via the user-friendly and accessible Canva app, this business seeks to empower housewives. Intensive training, a participative approach with socialization stages, and help with promotional graphics that meet MSMEs' needs are some of the techniques employed. Digital marketing and community empowerment theory serve as the foundation for this program. The findings demonstrated that participants' abilities to produce eye-catching and expert promotional designs, like logos, flyers, and product catalogs, had improved. Additionally, the participants' confidence in their ability to use social media increased.

Keywords: **Canva training, Women empowerment, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)**

A. Pendahuluan

Gagasan ekonomi kreatif berfungsi sebagai landasan utama untuk kemajuan pengetahuan dan konsep ekonomi inovatif di periode ekonomi modern. Pada kenyataannya, ekonomi kreatif merupakan fenomena dan tren pilihan alternatif, terutama dalam berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi global. Gagasan ekonomi kreatif tampaknya lebih eksplisit sebagai periode baru peradaban dan didefinisikan dengan jelas.(Ramadhan & Alfan, 2022)

Salah satu tanda meningkatnya kesejahteraan adalah kemampuan perempuan untuk mandiri di bidang ekonomi. Pendidikan perempuan, hak kepemilikan, kebebasan untuk bekerja baik di dalam maupun di luar rumah, dan swasembada dalam pendapatan adalah

© The Author(s). 2018 Open Access This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made.

indikator meningkatnya kesejahteraan rumah tangga. Selain itu, melalui pemberdayaan masyarakat, perempuan memainkan peran penting dalam upaya mengurangi kemiskinan. (Solikhah dkk., 2018)

Pengembangan keterampilan ekonomi untuk mendukung keberlanjutan kehidupan keluarga menjadi kendala signifikan bagi pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Di komunitas ini, sejumlah besar ibu rumah tangga bekerja untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), namun mayoritas dari mereka berjuang untuk memasarkan barang-barang mereka dengan baik. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya kemahiran dalam desain grafis, yang sangat penting untuk pemasaran digital. Mayoritas UMKM di dusun ini belum menggunakan alat desain digital atau media sosial untuk meluncurkan produknya, menurut data awal yang dihimpun. Akibatnya, barang-barang lokal kurang kompetitif di pasar yang lebih besar. Akibatnya, pelatihan desain dengan perangkat lunak Canva dipandang sebagai cara penting untuk memungkinkan ibu rumah tangga mempromosikan barang-barang mereka secara lebih efektif dan mandiri.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan desain grafis berbasis Canva bagi ibu rumah tangga yang menjalankan UMKM di Desa Totokaton, dengan harapan mereka dapat membuat desain promosi yang menarik dan meningkatkan visibilitas produk mereka di media sosial. Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan teknis dan digital, yang akan meningkatkan daya saing produk serta meningkatkan pendapatan keluarga. Pemilihan ibu rumah tangga sebagai subyek pengabdian didasarkan pada potensi besar mereka dalam mengelola usaha kecil dan menengah, namun seringkali terhambat oleh keterbatasan akses pada pelatihan dan teknologi.

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan melalui pelatihan teknologi desain grafis memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengimplementasikan pelatihan serupa di komunitas lainnya, namun kebaruan dari pengabdian ini terletak pada fokus pada penggunaan aplikasi Canva yang lebih sederhana dan mudah diakses oleh ibu rumah tangga. Dibandingkan dengan pelatihan desain grafis lainnya yang menggunakan perangkat lunak yang lebih kompleks, Canva menawarkan kemudahan yang sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan dasar ibu rumah tangga. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM di Desa Totokaton, serta menjadi model pemberdayaan yang dapat diterapkan di desa-desa lain di Kabupaten Lampung Tengah.

B. Metode

Pendekatan *Asset Based Community Development* atau ABCD merupakan sebuah pendekatan pemberdayaan masyarakat yang menyediakan sejumlah prinsip dan alat-alat yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk membantu dirinya sendiri dengan

menemukan dan memobilisasi kekuatan-kekuatan yang dimiliki. ABCD fokus pada aset dan kekuatan yang ada pada komunitas daripada permasalahan. Membangun kapasitas masyarakat untuk dapat mengidentifikasi aset-aset yang ada dalam komunitasnya.(Susilowati, 2022)

Teknik dan sumber daya untuk menemukan dan memanfaatkan sumber daya pemberdayaan masyarakat akan dijelaskan di bagian ini. Menurut teori ini, pendekatan ABCD adalah cara untuk menentukan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya, potensi, dan kekuatannya. agar mereka dianggap memiliki kapasitas untuk menginspirasi dan mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan utama (Proyek Percontohan). Ada empat langkah dalam proses ini: penemuan, mimpi, desain, dan takdir.(Haris dkk., 2022)

Taktik utama yang digunakan dalam penelitian ini untuk memberdayakan ibu rumah tangga di Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, adalah pendekatan Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset (ABCD).(Yuwana, 2022). Melalui pelatihan desain dengan Canva, metode ini berupaya memetakan sumber daya dan potensi masyarakat setempat—dalam contoh ini, ibu rumah tangga—untuk meningkatkan kemampuan mereka membangun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Tujuan dari kursus ini adalah untuk membantu mereka menjual produk UMKM mereka lebih sukses dan kreatif dengan meningkatkan keterampilan digital yang relevan. Selama proses perencanaan, aset komunitas termasuk jejaring sosial, keterampilan dasar, dan produk unggulan yang berpotensi dapat dimaksimalkan melalui pelatihan diidentifikasi.

Pada tanggal 1 Desember 2024, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dilaksanakan di Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, dengan judul "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Desain Canva untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)". Peserta utama dalam program ini adalah ibu rumah tangga yang ingin mengasah kemampuan desain grafis mereka untuk membantu pertumbuhan UMKM daerah. Para pemasa, Chamidini Putri, M.E., Khufyah Robe'nur, M.E., Aminatus Sholekah, M.E., dan Anggita Vela, M.H., memimpin kegiatan ini dan menawarkan informasi dengan cara yang menarik dan terorganisir, mencakup segala hal mulai dari pengenalan Canva hingga prinsip-prinsip desain dasar hingga pengembangan logo produk yang menarik. Strategi ABCD, yang pertama-tama mengidentifikasi aset komunitas yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya untuk meningkatkan minat baca anak-anak, dapat digunakan untuk memberdayakan masyarakat. Ada lima langkah utama untuk melakukan penelitian bimbingan menggunakan teknik ABCD. Lima langkah metode ABCD adalah sebagai berikut: *Discovery*, *Dream, design* (merancang), *define* (menentukan) dan destiny (lakukan). (Ramadhani & Saputra, 2023)

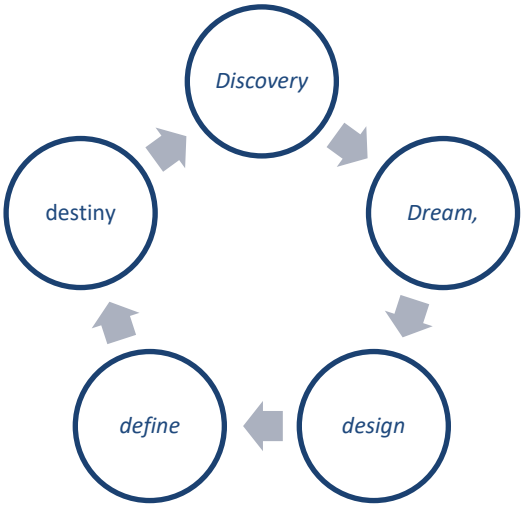

Gambar 1. Diagram ABCD kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan ini meliputi dari 3 tahapan, yaitu *Planing* Kegiatan, *action* Kegiatan, dan evaluasi Kegiatan.

Planing.

Planning kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Desain Canva untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)" di Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, meliputi beberapa tahapan. Pertama, Koordinasi dengan pejabat setempat, seleksi peserta, dan produksi materi pelatihan merupakan langkah persiapan pertama. Kedua, fase implementasi yang direncanakan terdiri dari peluncuran, pembagian materi pengantar Canva, sesi latihan mendesain logo, dan pembinaan satu lawan satu untuk memastikan peserta memahami prosedurnya. Langkah ketiga adalah evaluasi dan penutupan, di mana peserta memberikan komentar tentang kegiatan dan mempresentasikan hasil desain mereka. Selanjutnya, pemantauan pasca pelatihan akan dilakukan untuk menilai bagaimana keterampilan yang dipelajari telah mempengaruhi pertumbuhan UMKM yang berpartisipasi.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam tiga tahapan. (1) penyampaian materi mengenai pemberdayaan ibu rumah tangga dan pentingnya desain grafis dalam pengembangan UMKM, yang diikuti dengan pengenalan dan penggunaan aplikasi Canva untuk desain produk. (2) adalah praktik aplikasi Canva, di mana peserta secara langsung dibimbing untuk membuat desain logo produk UMKM mereka dengan menggunakan template dan fitur-fitur yang ada di Canva. (3) evaluasi kegiatan, yang dilakukan untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang

disampaikan dan sejauh mana mereka dapat mengaplikasikan keterampilan desain yang telah dipelajari, serta memberikan umpan balik untuk pengembangan kegiatan selanjutnya.

Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi dengan memeriksa respon masyarakat, tahap penilaian kegiatan menunjukkan bagaimana proses pemberdayaan masyarakat dilakukan dan hasil yang dicapai dan yang lebih penting, desain Canva untuk UMKM memberdayakan ibu rumah tangga. Diagram aset ABCD memberikan penjelasan terperinci tentang bagaimana kegiatan diimplementasikan.(Sidik dkk., 2023)

1. ***Discovery***

   Wawasan atau pemahaman baru yang diperoleh dari penyelidikan atau studi disebut sebagai penemuan. Ibu rumah tangga memiliki banyak potensi untuk berkreasi dan menggunakan desain grafis untuk membuat produk UMKM mereka lebih kompetitif, menurut penelitian dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Desain Canva untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)". Selain mempelajari keterampilan aplikasi Canva baru, peserta dalam sesi ini memahami nilai tampilan visual yang menarik dalam pemasaran produk. Kemampuan ibu rumah tangga untuk mendesain logo yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan identitas dan branding produk mereka baik di pasar lokal maupun online, serta kepercayaan diri mereka yang tumbuh dalam menggunakan teknologi digital, adalah penemuan lain.

Gambar 1. Pemaparan Materi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga

2. ***Dream***

   Pada tahap ini, kelompok pemberdayaan komunitas dan pihak terkait melihat impian secara kolektif untuk memberdayakan ibu rumah tangga melalui pelatihan desain Canva untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Totokaton, Kecamatan Punggur. Hasil dari observasi menunjukkan adanya keinginan dari masyarakat dan pihak terkait untuk meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan teknologi desain grafis guna mendukung pemasaran produk UMKM. Dengan telah dipenuhinya sarana dan prasarana pelatihan secara bertahap, ibu rumah tangga di desa tersebut dapat meningkatkan keterampilan

dalam membuat desain produk yang menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing produk mereka di pasar. Pelatihan ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan desain grafis, tetapi juga untuk memberikan peluang bagi ibu rumah tangga untuk berkreasi dan memperluas jaringan bisnis mereka, menciptakan lingkungan yang positif untuk pengembangan usaha mikro di desa tersebut.

3. ***Design***

   Dalam pelaksanaannya, pelatihan desain Canva dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, dengan mengajak peserta untuk aktif berpartisipasi dalam membuat desain produk mereka menggunakan aplikasi Canva. Fasilitas pelatihan yang menarik, seperti pemaparan materi secara visual dan praktis, mampu menstimulasi kreativitas ibu rumah tangga. Selain itu, program ini juga mencakup sub-program seperti sosialisasi mengenai pentingnya desain dalam pemasaran produk UMKM, serta program inspirasi, di mana peserta diberi gambaran tentang potensi pasar dan cara-cara untuk meraih kesuksesan melalui pemanfaatan desain digital. Rumah tangga yang sebelumnya kurang familiar dengan teknologi kini dapat memanfaatkan desain grafis sebagai alat untuk meningkatkan kualitas dan promosi produk mereka.

Gambar 2: Pelatihan Aplikasi Canva untuk Pembuatan Logo Produk.

4. ***Define***

   Pada tahap ini, perubahan yang diharapkan dari program pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan desain Canva untuk UMKM adalah peningkatan keterampilan ibu rumah tangga dalam membuat desain produk yang menarik dan berkualitas. Setelah pelatihan, diharapkan ibu rumah tangga di Desa Totokaton akan terbiasa menggunakan Canva untuk membuat desain produk mereka, baik itu logo, poster, maupun materi promosi lainnya. Sistem pelatihan yang telah dirancang diharapkan dapat dijalankan secara berkelanjutan oleh anggota

kelompok UMKM yang telah dibentuk dan disepakati oleh warga desa. Kelompok ini akan bertanggung jawab untuk terus mengembangkan keterampilan desain dan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pertumbuhan UMKM di desa. Dengan demikian, program ini dapat memberikan dampak jangka panjang, di mana ibu rumah tangga di desa tersebut semakin kreatif dan mandiri dalam mengelola dan memasarkan produk UMKM mereka, serta menarik lebih banyak perhatian dari pasar yang lebih luas.

Cambar 3. Hasil Desain logo Produk Melalui Aplikasi Canva

5. **Destiny**

dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Desain Canva untuk UMKM" adalah menciptakan masyarakat desa yang lebih mandiri dan kreatif dalam mengelola UMKM mereka. Dengan keterampilan desain grafis, ibu rumah tangga diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk mereka di pasar lokal maupun digital. Program ini juga bertujuan untuk memperkuat ekonomi lokal melalui pemanfaatan teknologi yang efektif dan efisien. Ke depannya, para ibu rumah tangga dapat mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan, menciptakan peluang usaha baru, dan menjadi agen perubahan dalam pemberdayaan ekonomi desa.

Tabel 1. Tabel Kegiatan PKM

NO	Kegiatan	Metode	Outpu	Pelaksana
1	Pendekatan dengan komunitas masyarakat pendamping perihal masalah-masalah yang di hadapi dalam pengembangan produk	Komunikasi langsung dengan ceramah dan diskusi	Identifikasi MasalahMenemukan Pokok MasalahPemetaan Masalah	Tim PKM
2	Pengarahan dan pemahaman terkait	Komunikasi langsung	Meningkatnya pemahaman peserta	Tim PKM

	peningnya pemberdayaan perempuan dalam usaha UMKM	dengan ceramah dan diskusi	tentang pentingnya pemberdayaan perempuan dalam mendukung pengembangan dan keberlanjutan usaha UMKM.	
3	Penyampaian materi aplikasi CAnva untuk membuat desain logo pada Produk UMKM	Komunikasi langsung dengan ceramah dan diskusi	Peserta mampu membuat desain logo kreatif menggunakan Canva untuk meningkatkan branding produk UMKM mereka.	Tim PKM
4	Praktik penggunaan aplikasi Canva	latihan langsung untuk memungkinkan peserta menerapkan informasi secara mandiri pada produk UMKM mereka setelah presentasi interaktif yang menjelaskan ide desain logo menggunakan Canva.	peserta mampu membuat desain logo yang menarik dan sesuai untuk produk UMKM mereka.	Tim PKM
5	Evalusi Kegiatan	Ceramah dan Diskudi	Gambaran apa yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki	Tim PKM

D. Diskusi

Temuan proyek pengabdian masyarakat dengan tema "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Desain Canva untuk UMKM" dibahas, dan ditemukan bahwa pelatihan tersebut berhasil membantu ibu rumah tangga menjadi lebih mahir dengan perangkat lunak desain grafis untuk membantu mempromosikan barang-barang UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak menggunakan teknologi digital sekarang dapat mendesain barang-barang mereka dengan cara yang menarik, meningkatkan daya saing pasar dan visibilitas produk. Gagasan pemberdayaan masyarakat dan bagaimana teknologi membantu dalam proses pemberdayaan adalah subjek diskusi teoritis yang berkaitan

dengan temuan ini. Teori pemberdayaan menyatakan bahwa ibu rumah tangga yang menerima pelatihan desain dari Canva lebih siap untuk mengelola dan menjual produk UMKM sendiri, dibandingkan dengan sebelumnya membutuhkan bantuan dari luar.

E. Kesimpulan

Dengan meningkatkan keterampilan desain grafis yang relevan untuk membantu pertumbuhan UMKM, pelatihan desain Canva untuk ibu rumah tangga di Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, secara efektif mencapai tujuan pemberdayaan. Saat ini, ibu rumah tangga dapat mengembangkan logo dan materi promosi yang menarik untuk produk mereka, membuatnya lebih kompetitif di pasar. Selain itu, pelatihan ini memiliki efek menguntungkan bagi pemberdayaan ekonomi keluarga dan masyarakat sekaligus meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian peserta dalam mengelola dan mempromosikan produk UMKM mereka. Inisiatif ini telah secara signifikan meningkatkan ekonomi lokal desa dan memperkenalkan ibu rumah tangga pada teknologi desain.

Daftar Pustaka

Haris, M., Ahid, N., & Ridhowan, M. (2022). *Pendampingan Budaya Literasi Dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development) Terhadap Santri Kelas 3 SMP di Asrama Al Maliki Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Banjaranyar Paciran Lamongan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari, 1(1), 29–36. https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i1.618

Ramadhan, M. R., & Alfan, M. (2022). *Optimalisasi Pembangunan Gapura Wisata Sumber Songo Sebagai Strategi Peningkatan Ekonomi Dan Media Promosi Bagi Wisatawan Di Desa Sidodadi.* https://doi.org/10.15642/acce.v3i

Ramadhani, Y., & Saputra, A. (2023). P*emberdayaan Komunitas Rumah Baca Cendekia Dengan Pendekatan Asset Based Community Development (Abcd) Guna Meningkatkan Minat Baca Pada Anak.* LOKOMOTIF ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1). https://doi.org/10.30631/lokomotifabdimas.v1i1.1528

Sidik, A., Fadhil, F., Sulistio, S. W. A., Putri, M. D., Lathifah, U. N., Yuliana, H., Imas, A. N., & Kholifah, A. (2023). *Pendampingan Dan Sosialisasi Kepada Umkm Dengan Metode Abcd Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat*. 2(1).

Solikhah, B., Suryarini, T., & Wahyudin, A. (2018). *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan "Hidroponik*. Jurnal Abdimas, 22(02), 1410–2765.

Susilowati, Z. (2022). *Strategi Optimalisasi Peran Rukun Nelayan Dengan Pendekatan Asset Based Community Development (Abcd) Pada Peningkatan Perekonomian Masyarakat.* 7(2). https://journal.unhas.ac.id/index.php/jdp/article/view/14022/8214

Yuwana, S. I. P. (2022). *Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dengan Menggunakan Metode Asset Bassed Community Development (ABCD) di Desa Pecalongan Kec. Sukosari Bondowoso*. Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service), 4(3), 330–338. https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.735